

---

---

## **Podcast ECOTON Sebagai Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Isu Lingkungan**

Nick Samudra<sup>✉</sup> & Salwa Yasmin Azzahro  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

### **ABSTRAK**

Permasalahan lingkungan timbul karena bertambahnya penduduk dan berubahnya gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif. Minimnya kesadaran akan kebersihan lingkungan mengakibatkan eksploitasi dan pencemaran lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan lingkungan sejak dini. Media Podcast sebagai alternatif yang digunakan ECOTON sebagai media edukasi pencegahan isu lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi efektivitas edukasi menggunakan media podcast terhadap peningkatan pengetahuan dan pencegahan isu lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 98 akun yang berkomentar, sample yang diambil kemudian 80 akun dengan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan edukasi isu lingkungan melalui podcast ECOTON sangat informatif dalam memberikan edukasi isu lingkungan, meningkatkan pengetahuan mengenai isu lingkungan serta berhasil mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan dalam melakukan tindakan mencegah pencemaran lingkungan dengan mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dan menggunakan produk ramah lingkungan.

*Kata kunci: Podcast, Edukasi, Isu Lingkungan, Generasi Muda*

### **ECOTON Podcasts as Educational Media to Increase Knowledge and Prevention of Environmental Issues**

### **ABSTRACT**

Environmental problems arise due to the increase in population and the change in people's lifestyles to become more consumptive. The lack of awareness of environmental cleanliness results in exploitation and pollution of the environment. Therefore, environmental education is needed from an early age. Podcast media as an alternative used by ECOTON as a medium for educating the prevention of environmental issues. The purpose of the study was to identify the effectiveness of education using podcast media on increasing knowledge and preventing environmental issues. This research uses descriptive quantitative methods. The study population was 98 accounts that commented, the sample taken then 80 accounts with random sampling technique. The results showed that education on environmental issues through the ECOTON podcast was very informative in providing education on environmental issues, increasing knowledge about environmental issues and successfully influencing decision-making actions in taking actions to prevent environmental pollution by reducing the use of disposable plastics and using environmentally friendly products.

*Keywords: Podcast, Education, Environmental Issues, Young Generation*

### **PENDAHULUAN**

Rusaknya lingkungan hidup telah berkembang menjadi bencana global. Akibatnya, kerusakan lingkungan hidup seringkali dianggap sebagai hasil dari tindakan manusia, seperti halnya yang

terjadi di daerah aliran sungai. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan manusia (Narut & Nardi, 2019). Oleh karena itu, masalah-masalah terkait penurunan kualitas ling-

---

<sup>✉</sup> Corresponding author  
Address : Sidoarjo, Jawa Timur  
Email : nicksamudra3@gmail.com

kungan seperti polusi, degradasi sumber daya alam, erosi, banjir, dan munculnya penyakit-penyakit tertentu disebabkan oleh penurunan efisiensi fungsi lingkungan. Dianggap sebagai gejala negatif yang dominan oleh faktor manusia. Pertanian, industri, dan kegiatan rumah tangga adalah beberapa contoh aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang menghasilkan limbah yang berkontribusi pada penurunan kualitas air sungai. Dari 51 sungai di Indonesia yang telah dipantau, ada beberapa masalah dan fenomena yang terkait dengan pengelolaan. Sebanyak 62,74 persen termasuk dalam kategori tercemar berat, 31,37 persen termasuk dalam kategori sedang-berat, 3,92 persen termasuk dalam kategori sedang-ringan, dan hanya satu sungai yang memenuhi standar baku mutu (Ardiansah & Adi, 2021). Pencemaran di bagian hulu sungai Brantas sekitar 80% disebabkan oleh limbah domestik rumah tangga. Limbah industri, rumah sakit, hotel, dan restoran menyumbang 50% pencemaran setelah memasuki wilayah hilir Mojokerto-Surabaya" (Sholikhah & Zunariyah, 2020).

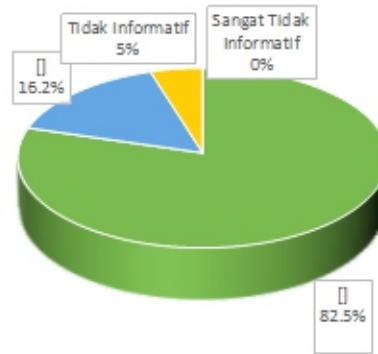
Keterlibatan generasi muda dalam upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam konteks sosial dan lingkungan. Melindungi lingkungan ialah tanggung jawab utama kaum muda dalam gerakan kewarganegaraan ekologis (Silfiana & Samsuri, 2019). Hasil survei dilakukan oleh Kelompok Kajian dan Diskusi Opini Publik Indonesia (KEDAIKOPI). KEDAIKOPI adalah lembaga resmi yang melakukan penelitian tentang opini publik untuk keperluan strategi komunikasi dan pengambilan keputusan. Kajian ini, yang dilakukan dengan berbasis riset, menemukan bahwa sebagian besar (usia 14-24 tahun) 77,4 persen kaum muda Indonesia tertarik dengan masalah lingkungan hidup. Hanya 22,6% dari mereka yang termasuk dalam kelompok ini yang tidak tertarik dengan isu lingkungan (Dihni, 2021).

Yayasan ECOTON berdiri sebagai program konservasi lahan basah pada

tahun 1996, dan berbadan hukum di tahun 2000 (Fitriyani et al., 2022). ECOTON memiliki 3 pilar dalam menjalankan strategi komunikasinya yaitu, penelitian, edukasi dan advokasi dimana 3 hal tersebut saling berkaitan dalam menangani isu lingkungan. Yayasan ECOTON sering melakukan penelitian biologi seperti pengecekan kualitas air dan pencemaran yang terjadi pada sungai. Hasil penelitian tersebut kemudian di komunikasikan dengan cara edukasi yang berupa seminar, pameran langsung dan media sosial seperti podcast pada Youtube, konten Instagram atau Twitter.

Media podcast dapat digunakan sebagai tempat penyampaian informasi termasuk isu lingkungan. Podcast merupakan file audio atau video yang dapat diakses lewat jaringan internet. Podcast banyak digemari masyarakat karena sangat mudah digunakan untuk berbagi pemikiran dan ide mereka dengan banyak orang (Melinda, 2021). Podcast sering dianggap memiliki kemiripan dengan radio, tetapi dapat dikatakan bahwa podcast lebih praktis dibandingkan dengan radio (Sudarmoyo, 2020). Berdasarkan hasil survei Jakarta tahun 2020, terlihat bahwa penggunaan podcast mengalami variasi berdasarkan rentang usia. Angka pengguna podcast tertinggi ialah pada kelompok usia 20-24 tahun dengan persentase sebesar 22,2%, diikuti oleh kelompok usia 15-19 tahun dengan persentase 22,1%. Sementara itu, pengguna podcast menurun seiring dengan bertambahnya usia, dengan angka terendah tercatat pada kelompok usia 40-44 tahun yaitu sebesar 8,4% (Bayu, 2021). Data menunjukkan bahwa mayoritas pengguna podcast di Indonesia yaitu remaja berusia 15-19 tahun dan 20-24 tahun.

Pada penelitian Kesumaningtyas et al., (2022) mengatakan bahwa media podcast layak dan efektif digunakan serta akan terus dikembangkan kembali dalam edukasi pengetahuan khususnya pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terkait materi Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. Sejalan dengan



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 1**

### **Informativitas Podcast ECOTON dalam Menyampaikan Konten Isu Lingkungan**

penelitian Nurmala et al., (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMPN 2 Sumedang tentang pencegahan anemia melalui media podcast. Sedangkan menurut penelitian Salsabila (2020) menunjukan bahwa edukasi gizi menggunakan podcast tidak efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai gizi lebih remaja di SMPN 11 Jakarta dikarenakan panjangnya durasi dan banyaknya bahasa ilmiah pada video podcast ketimbang leaflet.

Berdasarkan fenomena di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa efektif penggunaan media podcast untuk memberikan edukasi tentang peningkatan pengetahuan dan pencegahan tentang isu lingkungan. Dengan menggunakan media podcast untuk memberikan edukasi, diharapkan informasi dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang yang mendengarkannya, sehingga berdampak positif pada masa depan mereka.

#### **METODE PENELITIAN**

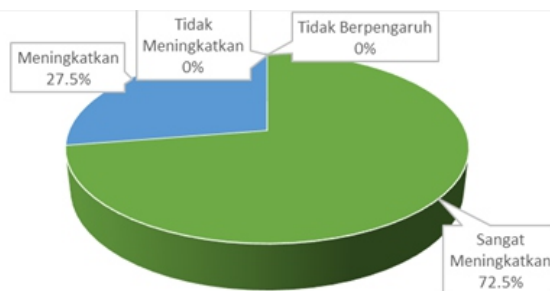
Podcast sebagai media baru dalam menyebarkan informasi. Dalam penelitian ini diukur menggunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek berupa 6 konten video podcast yang di upload oleh akun ECOTON Foundation dengan jumlah komentar 98 dengan total penonton 1,187 dan jumlah like 131. Populasi penelitian sebanyak 98 akun yang berkomentar. Sampel diambil meng-

gunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu menunjukan komentar yang positif dan 1 akun dihitung 1 komentar dalam 6 konten video podcast. Sehingga menghasilkan 80 akun sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data.

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara secara daring menggunakan kuesioner kepada penonton yang berkomentar pada video podcast ECOTON serta mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dan studi literatur. Reduksi data dengan mengacu pada variabel yang telah ditentukan peneliti yaitu edukasi mengenai isu lingkungan melalui tayangan podcast, peningkatan pengetahuan dan kesadaran setelah menonton tayangan podcast, pengambilan tindakan yang dilakukan responden setelah menonton tayangan podcast. Penelitian partisipatif bertujuan untuk menunjukkan masalah lingkungan hidup berdasarkan data yang valid dan saintifik, seperti daerah aliran sungai Brantas, yang dibahas dalam podcast ECOTON Foundation.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi masyarakat dunia saat ini adalah meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan. Kerusakan hutan, banjir, pencemaran air, dan penyebaran penyakit adalah masalah lain yang pasti akan muncul sebagai akibat dari masalah lingkungan (Diavano, 2022). Dalam hal ini



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 2**

### Podcast ECOTON dalam Meningkatkan Pemahaman Penonton

pendekatan penyebaran informasi yang menggunakan media baru YouTube, yang sangat populer saat ini, digunakan untuk menyebarkan informasi, dan tanggapan pendengar podcast ECOTON menunjukkan hasilnya. YouTube adalah situs video yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk "gambar bergerak" dan dapat diandalkan. (Helwig et al., 2020). Ruang lingkup yang diteliti meliputi aktifitas penonton dan pendengar yang menggunakan podcast ECOTON sebagai media informasi yang mengedukasi. Kajian penelitian di fokuskan untuk menjelaskan mengenai bentuk efektivitas podcast ECOTON dalam menyebarkan siaran tentang edukasi informasi lingkungan dari podcast ECOTON. Peneliti kemudian menganalisis podcast ECOTON dengan melihat berapa banyak penonton dan komentar yang ada di setiap episode. Peneliti telah menggunakan kuesioner untuk 80 sampel akun yang berkomentar pada akun podcast YouTube ECOTON Foundation untuk melakukan wawancara online sesuai dengan subjek penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa media podcast memiliki kekuatan yang sangat besar untuk memberikan informasi kepada penontonya melalui apa yang mereka tayangkan.

#### Edukasi Isu Lingkungan Melalui Podcast

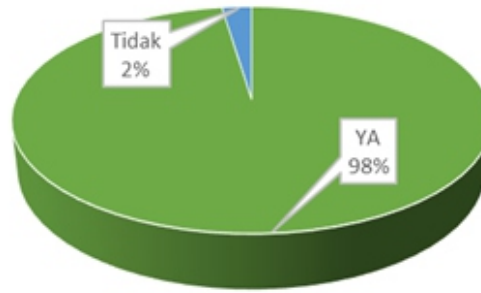
Edukasi mengenai isu lingkungan melalui podcast ini mengambil berbagai bentuk, mulai dari diskusi mendalam tentang kerusakan lingkungan sampai dengan permasalahan sampah dan sungai. Akun

podcast ECOTON, sebagai studi kasus, telah berhasil menarik perhatian pendengar dengan menyajikan konten yang informatif dan relevan.

Podcast ini mencakup topik-topik seperti kerusakan lingkungan seperti sampah, tercemarnya sungai, upaya pelestarian, pengelolaan sampah, dan banyak lagi. Melalui format audio dan visual, penonton dapat merasakan urgensi dan dampak langsung dari isu-isu lingkungan ini, yang dapat merangsang tindakan lebih lanjut. Dimana data diatas menunjukkan bahwa 82,5% responden mengatakan podcast ECOTON sangat informatif dalam memberikan edukasi mengenai isu lingkungan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rachmawati (2019) yang mengatakan bahwa mahasiswa cenderung memperoleh pemahaman yang lebih informatif dan mendalam ketika mereka memanfaatkan materi pembelajaran melalui podcast daripada hanya membaca dari modul kuliah yang relevan. Sejalan dengan penelitian Ahmed (2020) menyatakan bahwa podcast adalah alat pembelajaran yang invormatif dan populer di kalangan pelajar EFL Universitas Qassim Saudi Arabia.

#### Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran merujuk pada proses atau hasil dari upaya yang dilakukan untuk memperluas atau meningkatkan pemahaman seseorang tentang suatu subjek atau isu tertentu. Hasil survei yang dilakukan pada viewers akun podcast ECOTON menunjukkan



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 3**

### **Tindakan Responden setelah Menonton Podcast ECOTON**

bahwa 72,5% dari 80 responden mengalami peningkatan pengetahuan mereka tentang isu lingkungan setelah menonton tayangan podcast ECOTON. Ini menggambarkan efektivitas edukasi melalui media podcast dalam menyampaikan informasi yang berarti dan relevan. Selain itu, pendengar juga mengatakan perubahan pada peningkatan kesadaran mereka tentang isu-isu lingkungan dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk mencegahnya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Budia et al., (2022) yang mengatakan bahwa penerapan dan pengembangan produk IMP (Islamic Milenial Podcast) membawa manfaat signifikan sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ilmu politik. Temuan ini menegaskan bahwa IMP mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam memperluas wawasan serta mendalami aspek-aspek penting dalam ranah ilmu politik bagi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Jennah et al., (2022) yang mengindikasikan bahwa penggunaan video podcast sebagai alat penyuluhan terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman mengenai pemeliharaan kesehatan gigi bagi siswa berusia 12-15 tahun di SMPN 16 Banjarmasin.

#### **Pengambilan Tindakan Konkret Responden**

Pengambilan tindakan konkret merujuk pada langkah-langkah nyata yang diambil dalam rangka mencapai tujuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal ini responden memiliki kemampuan guna

belajar dari pengalaman dan bersedia untuk mengubah arah tindakan yang menjadi lebih baik.

Berdasarkan data di atas menunjukkan 98% responden telah melakukan tindakan mencegah pencemaran lingkungan, dengan mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dan menggunakan produk ramah lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustiana (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match (ICM) dengan bantuan media podcast berpengaruh terhadap minat dalam pengambilan tindakan pada sistem pembelajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Biologi.

#### **SIMPULAN**

Edukasi melalui media podcast, seperti yang terlihat dalam studi kasus pada viewers dan komentar akun podcast ECOTON, telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Edukasi isu lingkungan melalui podcast ECOTON sangat informatif dalam memberikan edukasi mengenai isu lingkungan, meningkatkan pengetahuan penonton mengenai isu lingkungan setelah menonton tayangan podcast ECOTON dan Podcast ECOTON berhasil mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan penonton dalam melakukan tindakan mencegah pencemaran lingkungan, dengan mengurangi penggu-

naan plastik sekali pakai dan menggunakan produk ramah lingkungan. Penting bagi penyedia podcast dan produsen konten untuk terus mengembangkan konten yang informatif dan menarik dengan cara mengemas konten yang mudah dipahami dan selalu update dengan trend yang sedang terjadi sehingga dapat terus mendukung perubahan positif dalam perlindungan lingkungan kita. Edukasi melalui podcast adalah alat yang dapat membantu untuk bergerak menuju lingkungan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (IMC) Berbantuan Media Podcast Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Issue Icm)*.
- Ahmed, A., & Hassan, M. (2020). Overcoming Pronunciation Hurdles in EFL Settings: An Evaluation of Podcasts as a Learning Tool at Qassim University Saudi Arabia. *Asian EFL Journal Research Articles*, 27(1), 86–101.
- Annur, C. M. (2023). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang Hingga Awal 2023. *Databooks*, 1–2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>
- Ardiansah, D., & Adi, A. S. (2021). Hidup masyarakat daerah aliran Sungai Brantas. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(3), 633–649. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p633-649>
- Bayu, dimas jarot. (2021). Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast di Indonesia. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>
- Budia, I., Saleha, Z., Juwita, T., & Nuraeni, A. (2022). Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11616–11623.
- Diavano, A. (2022). Program Eco-Pesantren Berbasis Kemitraan Sebagai Upaya Memasyarakatkan Isu-Isu Lingkungan Melalui Pendidikan. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5 ( 2 ) , 1 1 3 – 1 2 5 . <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i2.312>
- Dihni, V. A. (2021). Survei: Mayoritas Anak Muda Indonesia Peduli Isu Lingkungan Hidup | Databoks. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/29/survei-mayoritas-anak-muda-indonesia-peduli-isu-lingkungan-hidup>
- Fitriyani, N., Prasetro, D., & Pradana, B. C. S. A. (2022). Strategi Komunikasi ECOTON Dalam Mendapatkan Donatur Melalui Program Crowdfunding Di Kitabisa.Com. *Environmental Pollution Journal*, 2(1), 284–294.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2020). *Aalisis Resepsi Pada Chanel Youtube Gaming "Kimi Hime."* 8.
- Jannah, E. N., Wardani, I. K., & Wibowo, D. (2022). Perbedaan Efektivitas Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Media Video Animasi Dan Podcast. *Dentin*, 6(2), 108–113. <https://doi.org/10.20527/dentin.v6i2.6397>
- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5331–5341. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2896>
- Melinda, S. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Podcast "Kita Yang Bodoh Atau Sekolah Yang Bodoh." *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 7(2), 175.

- <https://doi.org/10.30872/calls.v7i2.6183>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Nurmala, S., Sukaesih, N. S., Lindayani, E., Studi, P., Keperawatan, D., & Pendidikan Indonesia, U. (2023). *Pengaruh Media Podcast Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Anemia di SMPN 2 Sumedang*. 4(2), 1131–1136.
- Rachmawati, F., Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2 ( 1 ) , 3 8 . <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3750>
- Salsabila, D. N. (2020). *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Podcast Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Gizi Lebih Remaja Di Smpn 11 Jakarta*. 10(1), 54–75.
- Sholikhah, M., & Zunariyah, S. (2020). Gerakan Ecoton Dalam Upaya Pemulihan Sungai Brantas. *Journal of Development and Social Change*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v2i1.41653>
- Silfiana, L., & Samsuri, S. (2019). Keterlibatan Warga Negara Muda dalam Gerakan Kewarganegaraan Ekologis untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Studi Pemuda*, 8 ( 2 ) , 1 2 7 . <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.48180>
- Sudarmoyo. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 ( 2 ) , 6 5 – 7 3 . <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/212>
- bahwa video podcast tersebut perlu untuk dibagikan agar video podcast tersebut dapat mengedukasi kepada masyarakat tentang bergaya hidup ramah lingkungan seperti mengurangi sampah di Indonesia guna melestarikan lingkungan supaya terjaga dan tidak menimbulkan atau merugikan masyarakat sekitar. Hal ini membuktikan bahwa video podcast ECOTON episode 5 mempunyai efek behavioral dimana persepsi mahasiswa melalui sikap dan tindakan untuk membagikan video podcast ECOTON kepada orang disekitar agar tereduksi tentang permasalahan pada lingkungan. Sama halnya dengan penelitian (Abdillah & Fitriana, 2021) mahasiswa bisa mengelolah informasi yang mereka terima lalu mengubahnya menjadi pemikiriran yang positif dan adaptif sehingga mereka